

PERBEDAAN KADAR HB DALAM DARAH SEBELUM DAN SESUDAH KONSUMSI AIR KELAPA HIJAU
(*Green Coconut Water*) PADA PEKERJA YANG TERPAPAR TIMBAL DI KAROSERI X SEMARANG

QORINA SABILA FAIZA – 25010112140184

(2016 - Skripsi)

Penggunaan cat semprot banyak ditemui di berbagai industri, misalnya industri pengecatan mobil. Industri karoseri merupakan golongan industri otomotif yang bergerak dalam bagian membuat serta merakit rangka bus, melengkapi interiornya, dan menjualnya atas nama perusahaan mereka. Pada penelitian ini kami mengambil pekerja pada bagian pengecatan karena lebih sering terpapar Pb dari cat yang digunakan. Pb yang masuk melalui saluran pernapasan dan saluran pencernaan dapat masuk ke dalam darah akan menghambat sintesa heme sehingga akan mengurangi produksi Hb darah yang dapat berakibat pada munculnya gangguan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kadar Hb dalam darah sebelum dan sesudah konsumsi air kelapa hijau (*Green Coconut Water*) pada pekerja pengecatan yang terpapar timbal di lingkungan industri Karoseri X. Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain studi *Quasi Experiment* yang menggunakan *one group pre test - post test design*. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden (umur, pemakaian APD, aktivitas merokok, dan masa kerja), kadar Pb dalam darah, dan kadar Hb dalam darah sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan bermakna (p value 0,001) antara kadar Hb dalam darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau. Kesimpulannya yaitu air kelapa hijau mampu meningkatkan kadar hemoglobin pekerja yang terpapar timbal industri. Saran bagi pekerja bagian pengecatan, konsumsi air kelapa hijau baik dikonsumsi setiap hari selama bekerja untuk mengurangi efek paparan timbal dalam darah terhadap kadar Hb dalam darah sehingga tidak menimbulkan efek gangguan kesehatan.

Kata Kunci: kadar Hb, pengecatan, air kelapa hijau, kadar Pb